

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang berjudul:

Hubungan antara Kecerdasan Emosional dengan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Biologi

Oleh:

Dewanto Seuselu
NIM: 431411037

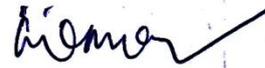
Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji

Pembimbing I



Dr. Elya Nusantari, M.Pd
NIP. 19720917 199903 2 001

Pembimbing II



Dr. Lilan Dama, M.Pd
NIP. 19770111 200212 2 001

Mengetahui,
Ketua Jurusan Biologi



Dr. Elya Nusantari, M.Pd
NIP. 19720917 199903 2 001

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan adalah suatu usaha atau kegiatan yang dijalankan dengan sengaja, teratur dan terencana dengan mengubah maksud atau mengembangkan perilaku yang diinginkan. Untuk mengembangkan perilaku yang diinginkan, sekolah sebagai lembaga formal merupakan sarana dalam rangka pencapaian tujuan pendidikan tersebut. Melalui sekolah, siswa belajar berbagai macam hal terutama yang terkait dengan penggunaan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi yang digunakan sebagai bekal untuk terlibat dalam pembangunan bangsa di masa depan.

Sekolah merupakan salah satu tempat terjadinya proses pendidikan sehingga memerlukan suasana lingkungan yang kondusif untuk terjadinya proses belajar. Proses belajar di sekolah bersifat kompleks dan menyeluruh. Belajar akan menghasilkan perubahan-perubahan dalam diri seseorang. Untuk mengetahui sampai sejauh mana perubahan yang terjadi, perlu adanya penilaian. Begitu juga dengan yang terjadi pada seorang siswa yang mengikuti suatu pendidikan selalu diadakan penilaian hasil belajarnya.

Banyak orang yang berpendapat bahwa untuk meraih prestasi yang tinggi dalam belajar, seseorang harus memiliki kecerdasan intelektual (*IQ*) yang tinggi, karena intelegensi merupakan bekal potensial yang akan memudahkan dalam belajar dan pada gilirannya akan menghasilkan prestasi belajar yang optimal. Namun, faktor kemampuan intelegensi bukan merupakan satu-satunya faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa. Sebagaimana Goleman (dalam Wahyuningsih,

2004: 3) menjelaskan kecerdasan intelektual (*IQ*) hanya menyumbang 20% bagi faktor-faktor yang menentukan sukses dalam hidup, sedangkan yang 80% adalah sumbangan faktor kekuatan-kekuatan lain, di antaranya adalah kecerdasan emosional (*EQ*) yakni kemampuan memotivasi diri sendiri, mengatasi frustrasi, mengontrol desakan hati (*mood*) berempati dan kemampuan bekerja sama. Keseimbangan antara *IQ* dan *EQ* merupakan kunci keberhasilan siswa di sekolah.

Kenyataannya, observasi awal yang peneliti lakukan pada saat PPL 2 di SMK N 1 Batudaa Kabupaten Gorontalo bahwa dalam proses pembelajaran pada mata pelajaran Biologi berlangsung sebagian siswa sering kurang berperan dalam diskusi kelas, minat untuk membaca materi pelajaran masih kurang, sering terlambat dalam menyelesaikan tugas, dan sering tidak sabar, gelisah dan lekas bosan dalam menyelesaikan soal-soal mata pelajaran Biologi yang diberikan oleh guru. Kemudian ada sebagian siswa juga belum mampu memanfaatkan emosi diri secara produktif, seperti nampak dari kurangnya perhatian terhadap tugas yang diberikan oleh guru dan kurang mampu mengendalikan diri dan memahami perasaan teman di kelas pada saat kegiatan diskusi berlangsung.

Hal inilah yang berpengaruh pada hasil belajar siswa, khususnya pada mata pelajaran Biologi. Sering juga ditemukan siswa yang tidak dapat meraih hasil belajar yang setara dengan kemampuan intelegensinya. Ada siswa yang mempunyai kemampuan intelegensi tinggi tetapi memperoleh hasil belajar yang relatif rendah, namun ada siswa yang walaupun yang kemampuan intelegensinya relatif rendah, dapat meraih hasil belajar yang relatif tinggi. Itu sebabnya taraf

intelegensi bukan merupakan satu-satunya faktor yang menentukan keberhasilan seseorang.

Mencermati hal tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: **“Hubungan antara Kecerdasan Emosional dengan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Biologi”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, masalah dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

- 1.2.1 Sebagian siswa kurang berperan dalam diskusi kelas dan sering terlambat dalam menyelesaikan tugas.
- 1.2.2 Sebagian siswa kurang mampu mengendalikan diri dan memahami perasaan orang lain khususnya dalam kegiatan diskusi di kelas.
- 1.2.3 Beberapa siswa sering merasa bosan, gelisah dan tidak sabar dalam menyelesaikan tugas-tugas Biologi yang diberikan guru.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah, permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini adalah apakah terdapat hubungan antara kecerdasan emosional dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Biologi.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara kecerdasan emosional dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Biologi.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini antara lain:

- 1.5.1 Siswa, membantu mengenali dan mengelola kecerdasan emosionalnya pada saat pembelajaran berlangsung, sehingga hasil belajar yang diperoleh meningkat.
- 1.5.2 Guru, memberikan informasi dalam upaya membimbing dan memotivasi siswa menggali kecerdasan emosionalnya.
- 1.5.3 Sekolah, sebagai masukan untuk dijadikan salah satu acuan dalam pembinaan guru yang melaksanakan tugas profesinya di lembaga sekolah.
- 1.5.4 Peneliti, memberikan pengetahuan dan wawasan tentang hubungan antara kecerdasan emosional dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Biologi.